



LOGIKA BERPIKIR DALAM ISLAM


Oleh:


DANUSIRI

Posisi Alquran dalam Islam

- Posisi Alquran menempati poros dalam antero Islam karena fungsinya sebagai antara lain:
 - Hudan linnaas (petunjuk bagi manusia (Q.S. 2 : 185; 3 : 4)

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ
فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

- 
-
- (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.Q.S. 2:185)




مِن قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَايَاتِ اللَّهِ لَهُمْ
عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ ﴿٤﴾

sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa). (Q.S 3 : 4)

- 
-
- Hudan lil muttaqiin (petunjuk bagi orang yang taqwa Q.S.2:2)

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾


Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Q. S. 2:2)

- 
-
- Jadi, Alquran adalah petunjuk kehidupan secara komplit
 - Bagian dari kehidupan adalah berpikir. Bagian berpikir adalah yang lurus, tepat atau logis, dengan kata lain logika berpikir.
 - Logika berpikir dalam Islam dengan demikian adalah berpikir secara qurani. Ini hanya satu-satunya, selain yang ini tidak dijamin kebenarannya. Berpikir qurani dijamin kebenarannya, hasil berpikirnya belum tentu benar.



Berpikir qurani

- Berpikir qurani adalah cara berpikir yang sepenuhnya melaksanakan anjuran Alquran dalam kegiatan berpikir. Dengan demikian berpikir qurani adalah berpikir model deduksi.
- Berpikir deduksi adalah cara berpikir yang bertolak dari kebenaran yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus-khusus.
- Contoh berpikir deduksi: "Semua manusia pasti mati" (bertolak dari kebenaran umum). "Socrates adalah manusia" (berpikir yang objek berpikirnya khusus, Socrates). "Jadi, Socrates pasti mati" (kesimpulan khusus atau peristiwa khusus, hanya peristiwa seorang manusia).



Nah, berpikir Qurani, deduktif, adalah setiap pernyataan apapun dari Alquran dipandang sebagai kebenaran umum atas dasar iman. Ini digunakan sebagai pangkal tolak untuk berpikir.

- Contoh Q.S. an-Nahl/16 : 68

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿١٨﴾


(Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia")

- Pernyataan (ayat) di atas dipandang benar secara mutlak, a priori, untestable, dan bersifat umum (bagi semua orang beriman), bahwa madu mengandung obat. Selanjutnya terserah gerakan berpikir mau ke mana, dan akan menghasilkan kesimpulan apa. Gerakan berpikir dalam Alquran atau Islam cukup berfariatif.



Kandungan Alquran

- Naskah Alquran terdiri atas :
 - 30 juz (bagian)
 - Tiap juz terdiri atas (yang standar) 9 lembar
 - Tiap lembar terdiri atas 2 halaman
 - Tiap halaman terdiri atas sejumlah ayat
 - Tiap ayat terdiri atas sejumlah petunjuk (informasi), atau kalimat, atau pernyataan.
 - Tiap satu kalimat terdiri atas sejumlah pemahaman oleh mufassir (yang akhirnya melahirkan sejumlah mazhab, sekte, aliran).

- 
-
- Diantara beribu, berjuta, bermilyard, bertrilyun atau di atas itu informasi yang ada dalam Alquran, terdapat 854 ayat yang berbicara tentang ilmu pengetahuan. Tetapi keseluruhan itu harus dipahami pertama-tama secara deduktif, yang selanjutnya bisa dipahami dengan aneka model logika berpikir.


Macam-macam logika berpikir dalam Alquran: langsung dan tidak langsung

- Berpikir langsung adalah model berpikir yang bertolak dari muqaddimah langsung menarik kesimpulan.
- Contoh: bertolak dari Q.S. al-Baqarah/2 : 186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

(Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran)

- Dalam ayat tersebut menyatakan bahwa Allah itu dekat. Kesimpulannya "dalam berdoa kepada Alah tidak perlu dengan suara keras".

- 
-
- Berpikir tidak langsung: deduksi, induksi, abduksi.

- Logika deduktif (telah dijelaskan)
- Logika induksi

Induksi adalah cara berpikir yang bertolak dari peristiwa-peristiwa khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang berlaku umum

- Contoh:
 - “Apel 1 kecil, hijau, keras, rasanya masam”. (peristiwa khusus pertama).
 - “Apel ke-2 kecil, hijau, keras, rasanya masam” (peristiwa khusus ke-2 gejalanya sama dengan peristiwa pertama).
 - “Apel ke-3 kecil, hijau, keras rasanya masam” (peristiwa khusus ke-3 dan gejalanya sama dengan peristiwa ke-1 dan ke-2). Bayangkan eksperimen ini hingga seribu atau sejuta kali. Kesimpulannya “Semua apel kecil, hijau, keras rasanya masam”



■ Contoh dalam Alquran dipahami dengan logika induksi. Allah berfirman Q.S. Ali Imran/3 : 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾


(Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal)

- Peristiwa-peristiwa khusus yang terdapat dalam ayat ini adalah
 - Penciptaan bumi (di dalamnya terdapat ketakterhinggaan peristiwa)
 - Penciptaan sejumlah langit (di dalamnya terdapat ketakterhinggaan peristiwa)
 - Perubahan siang ke malam dan sebaliknya (peristiwa khusus dan berulang tak terhingga)
 - Kesimpulannya “ Bahwa Allah Maha Kuasa”

- 
- Contoh 2. Allah berfirman Q.S. Ali Imran/3 : 191)

الَّذِينَ يَذُكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾

- (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

- 
-
- Dalam ayat itu, peristiwa-peristiwa khusus mencakup
 - Penciptaan bumi (terdapat n peristiwa khusus)
 - Penciptaan aneka langit (terdapat n peristiwa khusus)
 - Kesimpulannya semua gejala (hal. benda, peristiwa ada manfaatnya).



- Logika Abduksi

Abduksi adalah penyimpangan dari keharusan penyimpulan deduksi maupun induksi. Contoh : Sumarni menikah dengan Suharto. Seharusnya menghasilkan anak. Tetapi kenyataannya belum tentu. Tak berketurunan atau malah cerai.

- Contoh dari Quran Allah berfirman Q.S. 2: 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن

قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

(Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa)



Pangkal tolak berpikir :puasa

Kesimpulan :taqwa

Tetapi belum tentu – kesimpulan hanya lapar + dahaga



Kesimpulan

- Logika berfikir dalam AlQuran bertolak dari deduksi, kemudian induksi dan abduksi.
- Keharusan moralis hanya deduksi – induksi dan negasi dari abduksi dengan demikian
 - Kalau berpuasa harus berakhir taqwa
 - Kalau shalat harus mencegah faksya' dan munkar
 - Apa saja di alam ini pasti bermanfaat tak ada yang sia-sia.